

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran *Direct Instruction*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Model pembelajaran mempunyai arti lebih luas dibandingkan strategi, metode, dan pendekatan. Di dalam model pembelajaran sudah terdapat sintak (tahap-tahap pembelajaran yang di dalamnya terdapat strategi, metode, dan pendekatan. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang pada dasarnya sudah tergambar dari awal sampai akhir yang di sajikan secara bertahap oleh guru.¹⁰

Joice dan Weil dalam buku yang berjudul *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme guru* karya Rusman menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana yang bisa digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), membuat bahan-bahan pembelajaran, artinya guru bisa memilih model pembelajaran yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran.¹¹

Terdapat banyak model pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran diantaranya adalah model pembelajaran kontekstual (CTL), model pembelajaran konstruktivisme, model pembelajaran langsung, (*Direct Instruction*), model pembelajaran terpadu, dan model pembelajaran interaktif.¹²

Direct Instruction sering disebut dengan *active learning*. Dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai pembelajaran langsung. *Direct Instruction* merupakan model pembelajaran langsung yang dibuat khusus untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang dilakukan secara

¹⁰ Agus Sprijono, *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 51.

¹¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 133.

¹² Ngalimun Dkk, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 26-27

bertahap.¹³ Deklaratif adalah diungkapkan dengan kata-kata sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan mengenai cara mengungkapkan sesuatu.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar dan mengatasi hambatan yang dihadapinya serta memberikan informasi yang jelas dan ringkas adalah model pembelajaran langsung.¹⁴ Model pembelajaran ini adalah salah satu cara terpenting agar guru dapat secara efektif membimbing proses belajar siswanya untuk menyebarkan pengetahuan atau menciptakan lingkungan belajar yang koheren. Kelebihan dari model pembelajaran ini adalah mudah diterapkan, dievaluasi, dan digunakan, disisi lain kelemahannya adalah dalam penerapannya memerlukan lebih banyak waktu dan tenaga, dan diperlukan sikap dan pemikiran kritis. Agar siswa dapat mengembangkan sikap dan pemikiran kritis perlu digabungkan dengan strategi yang lain. Selain itu diperlukan manajemen guru yang cermat, baik dalam hal manajemen waktu maupun dalam menjelaskan pengetahuan atau ketrampilan baru perlu dilakukan secara bertahap.¹⁵

Model pembelajaran ini difokuskan pada pengamatan dimana peserta didik belajar dengan cara mengamati dan menganalisis secara selektif, mengingat dan mencontoh perilaku guru yang mengajar. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang guru harus mampu menjadi teladan yang bisa diambil pelajaran oleh peserta didiknya. Peran guru sebagai sumber informasi adalah memfasilitasi pembelajaran dengan metode. Media yang selaras dengan tujuan pembelajaran. Beberapa metode yang bisa digunakan dalam Model Pembelajaran *direct instruction* diantaranya yaitu metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan pelatihan atau praktik.

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Adapun karakteristik pembelajaran *Direct Instruction* adalah sebagai berikut:

¹³ Aris Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 63.

¹⁴ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 167.

¹⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 230.

- 1) Terdapat tujuan pembelajaran dan pengaruhnya model pada peserta didik termasuk prosedur penilaian pembelajaran.
- 2) Sintaks atau keseluruhan pola dan alur kegiatan belajar.
- 3) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan untuk menjamin terlaksananya kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.¹⁶

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Slavin dalam buku yang berjudul *Implementasi Belajar dalam Pembelajaran* karya Suyono dan Hariyanto menjelaskan bahwa ada tujuh tahap pada pembelajaran *direct instruction*, tujuh tahap tersebut diantaranya yaitu:¹⁷

- 1) Tahap Informasi dan Orientasi
Pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang, serta fokus materi pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu guru menjelaskan apa yang perlu mereka pelajari dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar melalui pelatihan.
- 2) Tahap Review
Pada tahap ini guru menguraikan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan peserta didik dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk memperoleh gambaran tentang apa kaitan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Tahap Mendemonstrasikan Pengetahuan atau Ketrampilan
Pada tahap ini guru menyampaikan materi, menyampaikan informasi, dan mendemostrasikan ketrampilan setahap demi setahap dengan mempertimbangkan strukturnya.
- 4) Tahap Bimbingan
Pada tahap ini bimbingan dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dalam bentuk tanya jawab. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk

¹⁶ Aris Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 64.

¹⁷ Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar Dalam Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 138-139.

menilai atau mengoreksi tingkat pemahaman atau peserta didik jika terdapat kesalahan dalam penerimaan konsep.

5) Tahap Pelatihan

Pada tahap ini guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengasah ketrampilan dan menerapkan konsep yang diterima dari guru untuk memecahkan masalah. Guru mengamati, membimbing dan mengarahkan peserta didik.

6) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini guru mereview atau memberi komentar terhadap pekerjaan siswa, memberi umpan balik terhadap respon peserta didik yang benar.

7) Latihan Mandiri

Pada tahap ini apabila semua peserta didik sudah menguasai materi, maka guru memberikan tugas atau bimbingan pribadi kepada peserta didik guna meningkatkan pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan sebelumnya.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Direct Instruction*

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Direct Instruction* antara lain sebagai berikut:

- a) Guru mempunyai kemampuan menganalisis informasi dan materi yang disampaikan kepada peserta didik, sehingga dapat berkonsentrasi terhadap apa yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Model pembelajaran *direct instruction* dapat diterapkan secara efektif baik di kelas yang besar maupun kecil
- c) Model pembelajaran *direct instruction* adalah cara yang efisien untuk mengajarkan ketrampilan baru kepada peserta didik
- d) Peserta didik dapat mengetahui tujuan pembelajaran secara jelas.
- e) Manajemen waktu kegiatan pembelajaran dapat dikontrol dengan baik.
- f) Penggunaan metode ceramah dalam model pembelajaran *Direct Instruction* merupakan cara yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik yang tidak mempunyai minat membaca.

- g) Kinerja siswa dalam pembelajaran dapat dipantau secara cermat oleh guru
- 2) Kekurangan model pembelajaran *direct instruction* antara lain sebagai berikut:
 - a) Model pembelajaran *direct instruction* hanya bpusat pada guru sehingga kesuksesan pembelajaran tergantung pada guru.
 - b) Guru terkadang kesulitan untuk mengatasi perbedaan gaya belajar peserta didik.
 - c) Model pembelajaran *direct instruction* sulit diterapkan untuk materi-materi yang abstrak dan kompleks.
 - d) Peserta didik menjadi tidak bertanggung jawab terhadap materi yang akan dipelajari karena berasumsi bahwa semua materi akan dijelaskan oleh guru.
 - e) Guru sukar mendapat *feedback* dari peserta didik, sehingga dapat mengakibatkan peserta didik tidak memahami materi.
 - f) Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan untuk mendengarkan, mengamati, dan mencatat dengan baik. Oleh karena itu guru harus membimbing peserta didik.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil merupakan sesuatu yang diperoleh setelah melakukan suatu aktivitas. Sedangkan belajar merupakan aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan menghasilkan suatu perubahan. Jadi yang dimaksud hasil belajar adalah perwujudan perilaku belajar yang bisa dilihat dari perubahan, kebiasaan, ketrampilan, sikap, dan kemampuan.¹⁸ Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.

Agus Suprijono dalam bukunya yang berjudul *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM* berpendapat bahwa hasil belajar meliputi pemecahan masalah, penilaian, empati, sikap-sikap, apresiasi, dan

¹⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 44.

ketrampilan.¹⁹ Sedangkan Gagne menjelaskan bahwa hasil belajar bisa mencakup data tabel, ketrampilan intelektual, strategi kognitif, ketrampilan konitif, motorik, dan afektif.

Hasil belajar siswa bisa disimbolkan dengan angka misalnya indikator prestasi guna mengetahui keberhasilan peserta didik. Hasil penilaian memberikan feedback, baik pada peserta didik ataupun guru. Apabila hasil belajar rendah, maka dapat diartikan kurang tercapainya tujuan pengajaran begitu juga sebaliknya.

Menurut Benyamin Bloom, dalam buku yang berjudul *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* karya Nana Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik (praktik).²⁰

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang berhubungan dengan pengetahuan (otak). Setiap perbuatan yang berkaitan dengan aktivitas otak masuk dalam ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif meliputi enam cara berpikir yang meliputi *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sintetis), *evaluation* (penilaian).

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap. Jenis hasil belajar afektif dapat terlihat pada perilaku peserta didik seperti kedisiplinan, kebiasaan belajar, perhatian terhadap pelajaran, sikap hormat kepada guru dan teman, serta hubungan pergaulan.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berhubungan dengan ketrampilan atau latihan. ranah ini membedakan antara motorik kasar (mekanisme yang menggerakkan bagian tubuh besar seperti tangan, kaki, dan lengan) dan motorik halus (mekanisme yang menggerakkan bagian tubuh kecil seperti jari-jari). Kategori yang termasuk

¹⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teri Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 5.

²⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 22-23.

dalam ranah psikomotorik antara lain meniru, memanipulasi, pengalamiahan, dan artikulasi.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dalyono dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan* terdapat dua faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya seseorang dalam belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²¹

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi:

a) Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Jika kesehatan jasmani maupun rohani seseorang tidak baik maka akan mengakibatkan seseorang tidak mempunyai gairah untuk belajar.

b) Intelegensi dan Bakat

Intelegensi dan bakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai IQ tinggi akan lebih mudah belajar dan hasilnya cenderung baik. Jika seseorang mempunyai IQ tinggi dan mempunyai bakat yang sesuai dengan bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dan cenderung berhasil.

c) Minat dan Motivasi

Minat seseorang dapat timbul karena daya tarik dari luar maupun dari keinginan diri sendiri. Jika seseorang mempunyai minat yang tinggi maka dia akan bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Begitu pula jika seseorang mempunyai motivasi yang kuat, maka akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh. Minat berbeda dengan motivasi. Minat adalah daya tarik seseorang terhadap suatu hal yang berrhubungan dengan dirinya. Sedangkan motivasi adalah daya penggerak atau dorongan terhadap suatu pencapaian tujuan.

d) Cara Belajar

²¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

Teknik belajar seseorang juga mempengaruhi hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan model yang sesuai dengan karakter peserta didik akan memperoleh hasil yang kurang maksimal. Selain itu dalam menentukan teknik dan model belajar juga harus memperhatikan faktor fisiologis, psikologis, dan kesehatan peserta didik.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi:

a) Keluarga

Faktor keluarga terutama orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Seperti perhatian, pendapatan, dan tinggi rendahnya pendidikan.

b) Sekolah

Kualitas pendidikan di sekolah juga mempengaruhi kemampuan belajar anak. Kualitas guru, metode pengajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan belajar peserta didik, fasilitas sekolah, dan sebagainya. Semua faktor tersebut berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.

c) Lingkungan Sekitar

Kualitas lingkungan sekitar juga memengaruhi hasil belajar. Kondisi lingkungan, situasi di sekitar, kondisi lalu lintas dan sebagainya, semua hal tersebut berpengaruh terhadap semangat anak dalam belajar.²²

c. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian merupakan suatu metode untuk merumuskan pendapat mengenai hasil belajar siswa dan kinerja siswa secara keseluruhan. Dengan penilaian dari seorang guru dapat mengukur hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan tujuan antara lain:

- 1) Menguraikan hasil belajar peserta didik agar dapat memahami kelebihan dan kekurangan dari sekian banyak materi pembelajaran yang telah dipelajari.

²² Siti Maryam, "Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Metode Praktek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas X IPS MAN 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020" (Skripsi, UIN Mataram, 2020), 47.

- 2) Mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, yaitu menentukan seberapa efektif setiap proses pengajaran dalam membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Menguraikan hasil penilaian jangka pendek, yaitu melakukan tindakan perbaikan di bidang program pendidikan dan pelatihan serta operasional sistem.
- 4) Memberi pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Cakupan penilaian mengacu pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran, dan proses. Cakupan penilaian mencakup 4 kompetensi yang terdiri dari kompetensi 1 yaitu kompetensi spiritual, kompetensi 2 yaitu kompetensi inti untuk kompetensi sosial, kompetensi 3 yaitu pengetahuan dan kompetensi 4 yaitu ketrampilan.²³

3. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Secara etimologi, fiqih berasal dari kata *faqih*-*yafqahu*-*fiqhan* yang artinya “mengerti atau faham.²⁴ Ilmu fiqih merupakan salah satu bidang keilmuan dalam islam yang secara khusus membahas tentang persoalan hukum yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan manusia, baik menyangkut individu, masyarakat, maupun hubungan manusia dengan Allah.

Definisi fiqih secara istilah mengalami perkembangan dari masa ke masa. Pada setiap masa para fuqaha merumuskan pengertiannya sendiri. Seperti Imam Abu Hanifah mengemukakan bahwa fiqih adalah pengetahuan manusia tentang hak dan kewajibannya. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh Imam Abu Hanifah, fiqih bisa dikatakan meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dalam berislam, meliputi bidang akidah, syariah, ibadah, dan akhlak.²⁵

Al-Ghazali dalam *Fiqih al-Kitab was-Sunnah* karya Muhammad Yusuf Musa mengemukakan bahwa Fiqih adalah

²³ Dina Nadyatur Rohmah, “Hubungan Antara Motivasi Dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas VII MTs Al Amien Kota Kediri Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits” (Skripsi, IAIN Kediri, 2020), 15.

²⁴ Syafi’i Karim, *Fiqih-Ushul Fiqih* (Bandung: CV. Pustaka Mulia, 2001), 11.

²⁵ Muhammad Fathi al-Duraini, *Buhûts Muqâranah Fi Al-Fiqh Al-Islâmi* (Beirut: Muassasah al-Risalah, 1994), 14.

ialah hukum syar'i yang berhubungan dengan perbuatan orang-orang Mukallaf seperti; mengetahui hukum wajib, haram, mubah, mandub/sunat, dan makruh atau mengetahui suatu akad itu sah atau tidak, dan suatu ibadah itu qadha' (diluar waktu yang semestinya), atau ada' (didalam waktunya).²⁶

Seiring berkembangnya berbagai disiplin keislaman yang mengharuskan pembedaan secara tegas terhadap fiqih, para ulama mulai memunculkan pengertian yang spesifik mengenai ilmu fiqih. Al-Said al-Juraini sebagaimana dikutip oleh Nazar Bakry mengemukakan pengertian ilmu fiqih sebagai berikut; "Ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang amaliyah dan diambil dari dalil-dalil yang terperinci. Fiqih adalah ilmu yang diperoleh dengan jalan ijthad dan membutuhkan penalaran dan *taammul*".²⁷

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan beberapa tokoh di atas nampak jelas bahwa hakikat ilmu fiqih meliputi hal-hal sebagai berikut; (1) fiqih adalah ilmu tentang hukum syara', (2) fiqih membicarakan 'amaliyah furû'iyah mukallaf (3) pengetahuan tentang hukum syara' didasarkan pada dalil terperinci, (4) fiqih itu digali dan ditemukan melalui ijthad.

b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup fiqih meliputi ketentuan hukum islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan maanusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran fiqih Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Fiqih ibadah meliputi: ketentuan dan tata cara taharah, salat fardhu, salat sunnah dan salat dalam keadaan darurat, sujud, adzan dan iqamah, bedzikir, dan berdoa setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan hala dan haram, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.
- 2) Fikih muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam-meminjam, utang piutang, gadai, dan borg.

²⁶ Muhammad Yusuf Musa, *Fiqih Al-Kitab Was-Sunnah* (Mesir: Dar alKitab al-Araby, 1954), 5.

²⁷ Nazar Bakry, *Fiqih Dan Ushul Fiqih* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), 11.

c. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Tujuan pendidikan dan pembelajaran merupakan faktor utama dalam dunia pendidikan. Tanpa adanya tujuan maka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Tujuan yang jelas akan memudahkan penggunaan komponen dalam proses pembelajaran seperti materi, metode, media, dan evaluasi yang semua komponen tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah adalah untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dan mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang telah diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan manusia yang telah diatur dalam fiqih muamalah.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah maupun muamalah. Pengamalan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan hukum islam, disiplin, dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial.²⁸

d. Landasan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih

Dasar hukum utama yang ditetapkan dalam Al-Qur'an atau sunnah terkadang dalam bentuk jawaban dari suatu pertanyaan atau merupakan suatu keputusan dari Nabi Muhammad SAW ketika memutuskan suatu masalah. Pada zaman nabi Muhammad SAW sebelum wafat sumber fiqih terfokus pada Al-Qur'an dan Sunnah. Diantara sumber hukum fiqih disepakati oleh para ulama' diantaranya adalah Al-Qur'an, Hadits, Ijma', Qiyas dan sebagian ulama' menambahkan istihsan, istidlal, 'urf, dan istishab. Al-Qur'an dan Haidts merupakan sumber hukum fiqih yang pertama dan utama. Landasan-landasan yang dijadikan sebagai pedoman ilmu fiqih dalam menjawab tantangan-tantangan masalah yang konkret pada zaman sekarang ini berpatokan pada:

²⁸ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah, BAB VII, 53.

- 1) Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril sebagai mukjizat dan yang membacanya bernilai ibadah.
- 2) Hadits. Hadits merupakan semua perkataan, perbuatan, dan taqirir yang disandarkan kepada nabi Muhammad SAW semasa hidupnya.
- 3) Ijma'. Ijma' merupakan hasil dari pemikiran para mujtahid setelah Rasulullah SAW wafat berdasarkan pada hukum syar'i untuk menjawab persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan manusia.
- 4) Qiyas. Qiyas merupakan menyamakan suatu perkara karena kesamaan lafadz yang sama secara 'illat, dengan maksud adanya persamaan dalam hukum syara' yang mampu dijelaskan sesuai nashnya.²⁹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dalam melakukan penelitian diperlukan hasil-hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan dan relevan untuk mendukung penelitian. Oleh karena itu untuk memperkuat fakta dan mendukung penelitian yang peneliti kerjakan, berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian peneliti:

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi yang ditulis oleh Sutoyo dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>) dengan Media Power Point dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Rembang Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif • Sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>Direct</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat pelaksanaan penelitian skripsi yang ditulis oleh Sutoyo di MTs Negeri 2 Rembang sedangkan peneliti melakukan

²⁹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru ALgesindo, 2016), 1.

	Pelajaran 2019/2020”. ³⁰	<i>Instruction</i> yang diterapkan pada mata pelajaran fiqih	penelitian di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati <ul style="list-style-type: none"> • Tahun Pelaksanaan penelitian skripsi yang ditulis oleh Sutoyo pada tahun 2019 sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2023
2.	Skripsi yang ditulis oleh Oktavia Mayang Sari dengan judul Pelaksanaan Model Pengajaran Langsung <i>Direct Instruction</i> (DI) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkulu”. ³¹	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan metode Kualitatif Deskriptif • Sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>Direct Instruction</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat pelaksanaan penelitian skripsi yang ditulis oleh Oktavia Mayang Sari di SMA Negeri 01 Bengkulu sedangkan peneliti melakukan penelitian di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati • Tahun Pelaksanaan penelitian

³⁰ Sutoyo, “Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Dengan Media Power Point Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020” (Skripsi, IAIN Kudus, 2020).

³¹ Oktavia Myang Sari, “Pelaksanaan Model Pengajaran Langsung Direct Instruction Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bengkulu” (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020).

			<p>skripsi yang ditulis oleh Oktavia Mayang Sari pada tahun 2020 sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian Skripsi yang ditulis oleh Oktavia Mayang Sari membahas tentang penerapan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> Pada Mata Pelajaran PAI sedangkan fokus penelitian peneliti membahas tentang penerapan strategi pembelajaran <i>Direct Instruction</i> hanya pada mata pelajaran salah satu rumpun PAI yaitu fiqih.
<p>3.</p>	<p>Skripsi yang ditulis oleh Annis Fikriyatun Jamil dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> Pada Mata</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan metode Kualitatif Deskriptif • Sama-sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat pelaksanaan penelitian skripsi yang ditulis oleh Annis Fikriyatun

	<p>Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sumpiuh”.³²</p>	<p>membahas tentang model pembelajaran <i>Direct Instruction</i></p>	<p>Jamil di SMP Negeri 2 Sumpiuh sedangkan peneliti melakukan penelitian di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahun Pelaksanaan penelitian skripsi yang ditulis oleh Annis Fikriyatun Jamil pada tahun 2022 sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2023 • Fokus penelitian Skripsi yang ditulis oleh Annis Fikriyatun Jamil membahas tentang penerapan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> Pada Mata Pelajaran PAI sedangkan fokus penelitian peneliti
--	---	--	--

³² Annis Fikriyatun Jamil, “Implementasi Model Pembelajaran Direct Instruction Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Sumpiuh” (Skripsi, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

			<p>membahas tentang penerapan strategi pembelajaran <i>Direct Instruction</i> hanya pada mata pelajaran salah satu rumpun PAI yaitu fiqh.</p>
4..	<p>Skripsi yang ditulis oleh Siti Zulaihah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Mts Muhammadiyah 09 Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan”.³³</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan metode Kualitatif Deskriptif • Sama-sama membahas tentang model pembelajaran <i>Direct Instruction</i> • Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Direct Instruction</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat pelaksanaan penelitian skripsi yang ditulis oleh Annis Fikriyatun Jamil di SMP Negeri 2 Sumpiuh sedangkan peneliti melakukan penelitian di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati • Tahun Pelaksanaan penelitian skripsi yang ditulis oleh Annis Fikriyatun Jamil pada tahun 2022 sedangkan peneliti

³³ Siti Zulaihah, “Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTs Muhammadiyah 09 Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

			<p>melakukan penelitian pada tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian Skripsi yang ditulis oleh Siti Zulaihah membahas tentang penerapan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> Pada Mata Pelajaran IPS sedangkan fokus penelitian peneliti membahas tentang penerapan strategi pembelajaran <i>Direct Instruction</i> pada mata pelajaran fiqih
5.	<p>Jurnal penelitian yang ditulis oleh Muh. Zulkifli dan Rosli Hady dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif • Sama-sama membahas tentang model 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat pelaksanaan penelitian jurnal yang ditulis oleh Muh. Zulkifli dan Rosly Hadi di MTs Babussalam NW Pengadung Baru

	<p>Pada Mata Pelajaran Fiqih”³⁴</p>	<p>pembelajaran <i>Direct Instruction</i> yang diterapkan pada mata pelajaran fiqih</p>	<p>sedangkan peneliti melakukan penelitian di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahun pelaksanaan penelitian jurnal yang ditulis oleh Muh. Zulkifli dan Rosli Hady pada tahun 2021 sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2023
--	--	---	--

C. Kerangka Berpikir

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Guru memiliki peran sebagai komunikator dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dikomunikasikan kepada peserta didik dengan baik. Tetapi berdasarkan kenyataan masih banyak guru yang belum bisa menyampaikan materi yang diajarkannya dengan maksimal dan belum bisa memanfaatkan beberapa strategi pembelajaran sehingga peserta didik kurang aktif.

Karakteristik sebuah mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya itu berbeda baik ditinjau dari kurikulum maupun tingkat kesukaran dalam mempelajarinya. Salah satu mata pelajaran yang sukar untuk dipelajari adalah fiqih. Penggunaan model pengajaran dalam proses belajar mengajar yang baik dapat mendukung minat belajar peserta didik, dengan demikian hasil belajar peserta didik juga akan lebih baik. Selain itu Penggunaan model pengajaran yang tepat akan mempermudah peserta didik untuk memahami materi

³⁴ Muh. Zulkifli dan Rosli Hady, “Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1 , Nomor 1, (2021).

pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Model pembelajaran *Direct Instruction* dapat memudahkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar fiqih karena pada penerapannya dilaksanakan dengan langkah-langkah yang sudah tersusun dengan teratur agar ketika guru menerapkan model pembelajaran *direct instruction* ini peserta didik lebih mudah menerima dan mengingat materi pelajaran yang diberikan guru serta dapat menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun kerangka berfikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

